

PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KEBERSAMAAN IBU PKK MELALUI LOMBA HARI KARTINI

Lola Adelia Meidiyaratri^{1*}, M. Choirullah², Maria Evi Junita Ayu Anggraeni³,
Maria Inviolla Putri Pama⁴, dan Maria Rurin Amelia⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Farmasi, Universitas Ma Chung
Jalan Villa Puncak Tidar N-01, Kabupaten Malang, Jawa Timur, Indonesia 65151

*Email korespondensi: lolaadeliamy@gmail.com

Received: 27 05 2026 – Revised: 29 06 2026 - Accepted: 07 07 2026 - Published: 01 08 2026

Abstrak. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi perempuan, memperkuat hubungan sosial, dan mendukung pembangunan masyarakat. Di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, intensitas interaksi dan partisipasi anggota PKK masih rendah karena kesibukan masing-masing, sehingga kesempatan untuk berkumpul dan berinteraksi terbatas. Kondisi ini berpotensi menurunkan kebersamaan, kekompakan, dan keterlibatan anggota dalam kegiatan sosial. Untuk mengatasi masalah tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui lomba Hari Kartini yang bertujuan meningkatkan kebersamaan dan partisipasi ibu-ibu PKK. Metode yang diterapkan adalah pendidikan masyarakat dengan pendekatan partisipatif melalui permainan kelompok (team building games), meliputi lomba memindahkan kelereng menggunakan sumpit, lomba estafet cup, dan lomba menyusun piramida gelas plastik. Pelaksanaan dilakukan melalui tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pengumpulan data berupa observasi langsung dan dokumentasi kegiatan. Hasil menunjukkan seluruh peserta terlibat aktif, antusias, dan membangun komunikasi serta kerja sama antara anggota. Suasana kebersamaan dan kekompakan meningkat, hubungan sosial menjadi lebih harmonis, dan semangat kolektif kelompok PKK terbina kembali. Kegiatan ini membuktikan bahwa lomba Hari Kartini merupakan sarana efektif untuk meningkatkan partisipasi, mempererat hubungan sosial, dan menumbuhkan kembali semangat kebersamaan dalam kelompok PKK, sehingga dapat menjadi model kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat diterapkan di komunitas lain.

Kata kunci: PKK, kebersamaan, partisipasi, pemberdayaan masyarakat, Hari Kartini

PENDAHULUAN

Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang berperan penting dalam meningkatkan partisipasi perempuan dalam pembangunan serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan masyarakat. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, PKK menjadi wadah bagi perempuan untuk berinteraksi, bertukar informasi, meningkatkan keterampilan, dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Keterlibatan aktif anggota PKK dalam berbagai program dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan keluarga, solidaritas sosial, serta pembangunan masyarakat secara berkelanjutan (Aulia *et al.*, 2025). Selain itu, kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dapat memperkuat komunikasi dan kerja sama antar anggota sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang lebih harmonis.

Partisipasi aktif anggota merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan organisasi PKK. Kegiatan yang melibatkan anggota secara langsung diketahui mampu meningkatkan rasa memiliki terhadap kelompok, mempererat hubungan sosial, dan mendorong keterlibatan anggota dalam berbagai program kemasyarakatan (Nadhiroh *et al.*, 2024). Oleh karena itu, keberadaan kegiatan yang mampu mempertemukan anggota secara rutin menjadi kebutuhan penting dalam menjaga keberlangsungan organisasi dan memperkuat kebersamaan antar anggota.

Namun, kondisi tersebut belum sepenuhnya terwujud pada kelompok PKK di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Berdasarkan hasil observasi, interaksi antar anggota PKK masih tergolong rendah karena sebagian besar anggota memiliki kesibukan masing-masing sehingga jarang mengikuti kegiatan bersama. Pertemuan yang rutin dilaksanakan hanya berupa kegiatan arisan, itupun tidak selalu dihadiri oleh seluruh anggota. Akibatnya, kesempatan untuk berinteraksi, berbagi pengalaman, dan mempererat hubungan sosial antar anggota menjadi terbatas.

Kurangnya kegiatan yang mampu melibatkan seluruh anggota secara aktif berpotensi menurunkan tingkat partisipasi dan kekompakan kelompok. Padahal, berbagai program pemberdayaan yang melibatkan ibu-ibu PKK terbukti dapat meningkatkan antusiasme, keterlibatan sosial, serta kerja sama dalam masyarakat (Dinata *et al.*, 2024). Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dilakukan, hingga saat ini belum terdapat program atau kegiatan khusus dari pihak lain yang bertujuan untuk meningkatkan intensitas pertemuan dan kebersamaan anggota PKK di Desa Bocek.

Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kelompok ini memiliki potensi besar sebagai penggerak kegiatan sosial kemasyarakatan apabila didukung oleh kegiatan yang mampu meningkatkan partisipasi dan interaksi antar anggota. Oleh karena itu, solusi yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah penyelenggaraan lomba yang melibatkan seluruh anggota PKK. Kegiatan lomba dipilih sebagai sarana untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, meningkatkan interaksi sosial, mempererat hubungan antar anggota, serta membangun kembali semangat kebersamaan dalam kelompok.

Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan kebersamaan dan partisipasi ibu-ibu PKK Desa Bocek melalui penyelenggaraan lomba yang mendorong interaksi sosial, kerja sama, dan kekompakan antar anggota sehingga tercipta hubungan yang lebih erat dalam kehidupan bermasyarakat.

MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan beberapa anggota PKK di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, diketahui bahwa tingkat partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan bersama masih relatif rendah. Sebagian besar anggota memiliki kesibukan masing-masing, baik sebagai ibu rumah tangga maupun dalam aktivitas pekerjaan lainnya, sehingga kesempatan untuk berkumpul dan berinteraksi dengan anggota PKK lainnya menjadi terbatas.

Saat ini, kegiatan yang secara rutin mempertemukan anggota PKK hanyalah kegiatan arisan bulanan. Namun, kehadiran anggota dalam kegiatan tersebut juga belum optimal karena tidak semua anggota dapat mengikuti setiap pertemuan. Akibatnya, interaksi sosial antar anggota menjadi kurang intensif dan hubungan kebersamaan dalam kelompok tidak berkembang secara maksimal. Kondisi ini berpotensi mengurangi rasa kekeluargaan, kekompakan, serta partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah kurangnya kegiatan yang mampu menarik partisipasi seluruh anggota PKK untuk berkumpul dan berinteraksi secara aktif. Padahal, kebersamaan dan komunikasi yang baik antar anggota merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan organisasi PKK serta pelaksanaan berbagai program kemasyarakatan di tingkat desa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menjadi sarana untuk mempertemukan kembali anggota PKK dalam suasana yang menyenangkan dan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta. Oleh karena itu, kegiatan lomba dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan kebersamaan, mempererat hubungan sosial, serta mendorong partisipasi ibu-ibu PKK Desa Bocek. Melalui kegiatan lomba, diharapkan anggota PKK dapat berinteraksi lebih intensif, membangun kerja sama, dan menumbuhkan kembali semangat kebersamaan dalam lingkungan masyarakat.

Adapun hubungan permasalahan dengan target kegiatan yang dilakukan di Desa Bocek,

1. Masalah: Rendahnya intensitas pertemuan dan interaksi antar anggota PKK.
2. Penyebab: Kesibukan masing-masing anggota dan minimnya kegiatan bersama selain arisan.
3. Dampak: Menurunnya kebersamaan, kekompakan, dan partisipasi anggota dalam kegiatan sosial.
4. Target kegiatan: Meningkatkan partisipasi dan kebersamaan ibu-ibu PKK Desa Bocek.

5. Solusi yang diberikan: Pelaksanaan kegiatan lomba yang melibatkan anggota PKK secara aktif sehingga tercipta interaksi, komunikasi, dan kerja sama yang lebih baik antar anggota.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, pada tanggal 28 April 2025 dalam rangka memperingati Hari Kartini. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK Desa Bocek yang berdasarkan hasil observasi awal diketahui memiliki tingkat interaksi dan partisipasi yang masih rendah. Sebagian besar anggota memiliki kesibukan masing-masing sehingga jarang berkumpul bersama. Kegiatan yang rutin dilakukan hanya berupa arisan bulanan, namun kehadiran anggota dalam kegiatan tersebut juga belum optimal. Kondisi ini menyebabkan terbatasnya kesempatan untuk mempererat hubungan sosial dan membangun kebersamaan antar anggota PKK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendidikan masyarakat dengan pendekatan partisipatif melalui kegiatan permainan kelompok (*team building games*). Metode ini dipilih sebagai upaya untuk mengatasi kurangnya interaksi dan kebersamaan antar anggota PKK dengan menciptakan suasana yang menyenangkan, interaktif, dan melibatkan partisipasi aktif seluruh peserta. Melalui kegiatan kelompok, peserta didorong untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta membangun hubungan yang lebih erat dengan anggota lainnya.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pengurus PKK Desa Bocek, identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, penyusunan konsep kegiatan, pembagian kelompok peserta, serta penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Setelah tahap persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan perlombaan yang dirancang untuk meningkatkan kerja sama dan kekompakan peserta.

Permainan yang dilaksanakan terdiri atas lomba memindahkan kelereng menggunakan sumpit, lomba estafet cup, dan lomba menyusun piramida menggunakan gelas plastik. Seluruh permainan dilakukan secara berkelompok sehingga setiap anggota dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tantangan yang diberikan. Melalui aktivitas tersebut, peserta memperoleh kesempatan untuk berinteraksi secara langsung, melatih

komunikasi, meningkatkan rasa kebersamaan, serta memperkuat kerja sama dalam kelompok.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung dan dokumentasi kegiatan. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat kehadiran, partisipasi, antusiasme, komunikasi, serta kerja sama antar anggota PKK selama mengikuti kegiatan. Dokumentasi berupa foto dan catatan kegiatan digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan jalannya program. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggambarkan kondisi partisipasi dan interaksi sosial peserta selama kegiatan berlangsung. Indikator keberhasilan kegiatan meliputi tingginya keterlibatan peserta dalam setiap perlombaan, meningkatnya komunikasi antar anggota, terciptanya kerja sama dalam kelompok, serta terbentuknya suasana yang lebih akrab dan harmonis di antara ibu-ibu PKK Desa Bocek.

A. Alur Pelaksanaan Kegiatan

1. Tahap Persiapan

- Koordinasi dengan pengurus PKK Desa Bocek.
- Identifikasi permasalahan mitra.
- Penyusunan konsep kegiatan Hari Kartini.
- Persiapan alat, bahan, dan pembagian kelompok.

2. Tahap Pelaksanaan

- Pembukaan kegiatan.
- Penjelasan tujuan dan aturan perlombaan.
- Lomba memindahkan kelereng menggunakan sumpit.
- Lomba estafet cup.
- Lomba menyusun piramida cup.
- Pengumuman pemenang dan pemberian hadiah.

3. Tahap Evaluasi

- Observasi partisipasi dan interaksi peserta.
- Dokumentasi kegiatan.
- Analisis hasil kegiatan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bersama Ibu-Ibu PKK Dawis Kenanga Desa Bocek, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta terkait materi yang diberikan melalui metode penyuluhan dan diskusi interaktif. Keberhasilan suatu kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat dari tingkat partisipasi peserta yang terlibat selama pelaksanaan kegiatan.

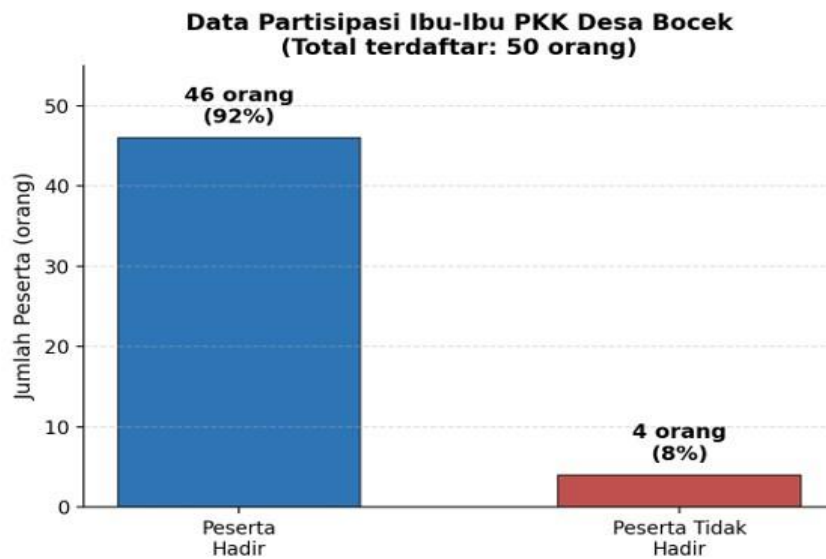
Berdasarkan data partisipasi yang disajikan pada Tabel 1, dari total 50 anggota PKK yang terdaftar, sebanyak 46 orang (92%) hadir mengikuti kegiatan, sedangkan 4 orang (8%) tidak dapat hadir karena berbagai alasan, seperti kesibukan rumah tangga dan kegiatan lain yang bersamaan dengan jadwal pelaksanaan. Tingkat kehadiran yang mencapai 92% menunjukkan tingginya minat dan antusiasme masyarakat terhadap kegiatan yang diselenggarakan.

Tabel 1. Data Partisipasi Ibu-Ibu PKK Desa Bocek

No	Uraian	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Jumlah anggota PKK	50	100
2	Peserta hadir	46	92
3	Peserta tidak hadir	4	8

Tingginya angka kehadiran peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dianggap relevan dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, dukungan dari perangkat desa, pengurus PKK, dan tokoh masyarakat turut berperan dalam meningkatkan partisipasi peserta. Menurut Retnowati, E., Kusumaputra, A., & Hastuti, N. T. (2022), program pemberdayaan masyarakat yang disusun berdasarkan kebutuhan sasaran cenderung memperoleh respons positif dan tingkat keterlibatan yang tinggi. Hal tersebut sejalan dengan hasil kegiatan ini yang menunjukkan bahwa peserta memiliki motivasi yang baik untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Kehadiran peserta yang tinggi juga mencerminkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya peningkatan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan edukatif. Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan perhatian yang baik terhadap materi yang diberikan, aktif bertanya, serta terlibat dalam sesi diskusi. Kondisi ini menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian mampu menarik minat masyarakat dan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.



Gambar 1. Data Partisipasi Ibu-Ibu PKK Desa Bocek

Tingginya angka kehadiran peserta ini sejalan dengan hasil penelitian Yasril, Y., & Nur, A. (2018) yang menyatakan bahwa program pemberdayaan masyarakat yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari cenderung mendapatkan respon positif dari sasaran kegiatan. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini sesuai dengan kebutuhan dan harapan para anggota PKK Desa Bocek.

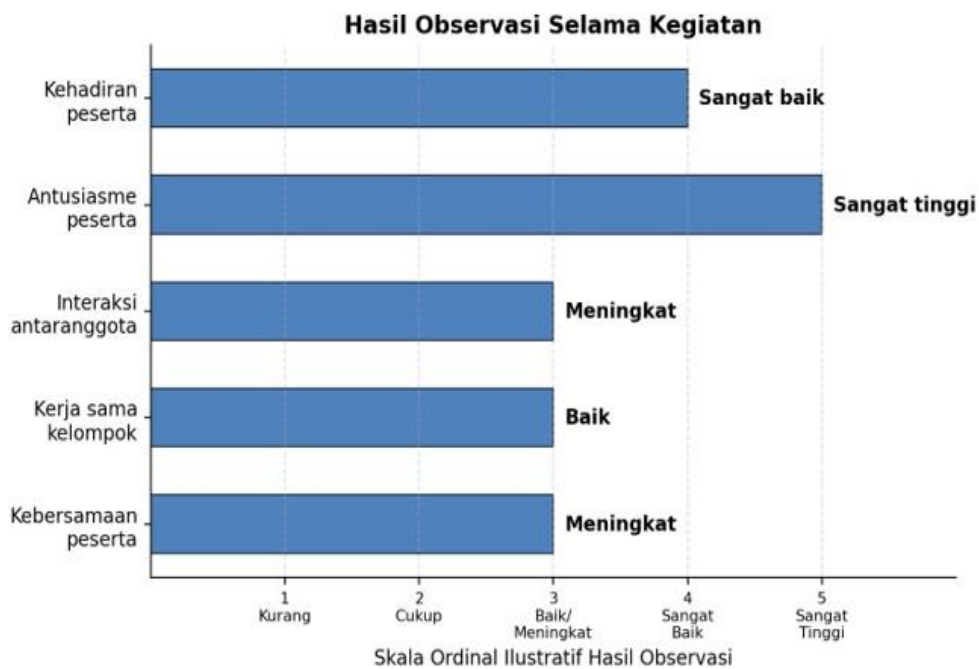
Hasil Observasi Kegiatan

Selama kegiatan berlangsung, dilakukan observasi untuk mengamati berbagai aspek yang mencerminkan keberhasilan pelaksanaan pengabdian. Hasil observasi secara lengkap disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Observasi Selama Kegiatan

Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan
Kehadiran peserta	Sangat baik
Antusiasme peserta	Sangat tinggi
Interaksi antaranggota	Meningkat
Kerja sama kelompok	Baik
Kebersamaan peserta	Meningkat

Jika tabel tidak dapat dalam satu halaman maka judul tabel (baris pertama tabel) harus tetap dicantumkan pada tabel lanjutan. Untuk peletakan gambar dapat mengikuti contoh Gambar 1 dan disertai penggunaan *style*.



Gambar 2. Hasil Observasi Selama Kegiatan

Hasil observasi pada Tabel 2 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa seluruh aspek yang diamati berada pada kategori baik hingga sangat tinggi. Antusiasme peserta tercatat sebagai aspek dengan capaian tertinggi, diikuti oleh kehadiran peserta yang berada pada kategori sangat baik. Adapun interaksi antar anggota dan kebersamaan peserta menunjukkan tren peningkatan selama kegiatan berlangsung, sementara kerja sama kelompok berada pada kategori baik. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pengabdian berjalan efektif dalam membangun keterlibatan dan kekompakan antar anggota PKK Desa Bocek.

Peningkatan interaksi antar anggota dan kebersamaan peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhasil dari aspek penyampaian materi, tetapi juga mampu mempererat hubungan sosial di antara anggota PKK. Temuan ini sesuai dengan pernyataan Asyhabuddin, Alfi, I., & Widodo, A. (2025) bahwa kegiatan berbasis kelompok dapat memperkuat kohesi sosial dan meningkatkan semangat kolektif dalam komunitas.

Secara keseluruhan, hasil observasi mencerminkan bahwa program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Tingkat kehadiran yang tinggi, antusiasme peserta yang sangat baik, serta meningkatnya interaksi dan kebersamaan antar anggota menunjukkan bahwa kegiatan mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan ini didukung oleh relevansi materi dengan kebutuhan masyarakat, metode penyampaian yang interaktif, serta dukungan dari berbagai pihak yang terlibat dalam

pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini berpotensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat, khususnya dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemberdayaan anggota PKK Desa Bocek.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Ibu-Ibu PKK Desa Bocek telah terlaksana dengan baik. Tingkat kehadiran peserta mencapai 92% dari total 50 anggota PKK. Hasil observasi menunjukkan bahwa kehadiran, antusiasme, interaksi, kerja sama, dan kebersamaan peserta berada pada kategori sangat baik hingga meningkat. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anggota PKK Desa Bocek dan dapat dijadikan model pengabdian serupa di desa-desa lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam penulisan artikel ini, khususnya kepada:

1. Bapak Antono Wahyudi, S.S., M.Fil., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penyusunan dan penyelesaian artikel ini.
2. Ibu Nurhayati, selaku Kepala Desa, yang telah memberikan izin dan dukungan sehingga kegiatan yang menjadi dasar penulisan artikel ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ibu Damayanti, selaku Ketua PKK Dawis Kenanga, yang telah membantu koordinasi dan pelaksanaan kegiatan bersama masyarakat.
4. Ibu Sulianah, selaku Ketua RW, yang telah memberikan dukungan dan membantu kelancaran kegiatan di lingkungan masyarakat.
5. Seluruh Ibu-Ibu PKK Dawis Kenanga, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, yang telah berpartisipasi aktif dan bersedia menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan sehingga data dan pengalaman yang diperoleh dapat digunakan dalam penyusunan artikel ini.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan kerja sama yang telah diberikan mendapatkan balasan yang baik serta memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Asyhabuddin, A., Alfi, I., & Widodo, A. (2025). Towards economically independent villages: Community empowerment through the Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) program in Banyumas District. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 9(2), 155–170.
- Aulia, R., Dermawan, D. A., Fitriana, A. S., Winda, W., & Dinda, D. (2025). Partisipasi ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Dusun Kantil, Desa Padang Brahrang, Kabupaten Langkat. *Cendekia: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah*, 2(3), 390–397.
- Dinata, R. L., Wahyuni, E. S., & Hariyadi, R. (2024). Pemberdayaan ibu-ibu PKK dengan menerapkan metode *Participatory Learning and Action* (PLA) melalui proses produksi dan pemasaran syariah dalam mengolah minyak jelantah menjadi sabun cuci piring cair untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2).
- Nadhiroh, A., Andini, S. D., Septiani, W. F. V., Utami, L. A. C., Kuswardinah, A., & Nurmasitah, S. (2025). Pemberdayaan ibu-ibu PKK melalui inovasi kerajinan kreatif berbasis kain perca. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 304–310.
- Retnowati, E., Kusumaputra, A., & Hastuti, N. T. (2022). Memperkuat pemberdayaan masyarakat desa sebagai aktualisasi otonomi desa melalui deregulasi kelembagaan yang mengurus desa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 51(1).
- Yasril, Y., & Nur, A. (2018). Partisipasi masyarakat dalam pemberdayaan lingkungan. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(1).